

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian pada bab – bab yang telah terpapar diatas dapat disimpulkan bahwa yang dinamakan dinamika penanggulangan narkoba dalam prespektif Al-Quran ialah :

- 1) Dinamakan dinamika yaitu tenaga yang menggerakkan, dalam ilmu fisika yang berhubungan dengan benda yang bergerak. Dalam pembahasan ini dinamika narkoba yaitu bisa dikatakan sebuah pergerakan yang mengusahakan sebuah perubahan atau kesadaran yang dinamakan narkoba atau yang lebih dimengerti sebagai narkotika itu hal yang sangat dilarang. Dan di analogikan pada masa kenabian dalam masyarakatnya terbiasa memberikan jamuan kepada setiap tamu dengan air arak. Dari beberapa kisah itu Allah menurunkan beberapa firmanNya secara berturut – turut bermula dari qs an nahl (67) dalam surat ini allah belum berbicara tentang hukum khamr namun baru sebatas mengakui adanya tradisi dari masyarakat Arab yang meminum khamar dari kurma dan anggur. bahkan pengakuan Al- Quran terhadap tradisi dan pola perilaku masyarakat arab waktu itu, jelas dimaksudkan agar masyarakat umum mulai menaruh perhatian tentang khamar, yang

tersebut masih sekedar menjelaskan bahwa di dalam terkandung baik manfaat di dalam ayat diatas adalah madharat. Selanjutnya turun ayat 219 QS Al- Baqarah belakang tersendiri. Namun kebiasaan minum khamar kaum Muslim masih belum dapat dihilangkan, dan dianggap wajar. Karena masih ada persyaratan dalam ayat beberapa manfaat bagi manusia. Pada akhirnya Allah dalam QS al-Maidah ayat 90-91 yang menerangkan perbuatan-perbuatan seperti judi, menyembah berhala nasib dengan panah merupakan perbuatan yang harus diijinkan menghasilkan keberuntungan diantara mereka. Dan perbuatan

- 2) Adapun konsep penanggulangan penyalahgunaan narkoba dari perspektif Al- quran adalah dengan adanya tindakan yang berupa tindakan represif dimana pada hal ini adalah selanjutnya yang mengacu pada seorang pengedar ,Bandar , produser narkoba berdasarkan hukum. Disini adalah sebuah tindakan yang

Dalam melakukan sebuah penanggulangan penyalahgunaan narkoba seorang manusia bisa dengan mudha membaca, berucap mudah bahkan bisa setiap manusia berfikiran mudah untuk mengatasi segala hal itu, namun tanpa sadar pula manusia bisa menjerumuskan dirinya sendiri pada hal yang bisa dikatakan membunuhnya. Seorang remaja, baik itu dalam spekulasi umur yang belum dianggap harus mengerti akan dunia luar(pergaulan bebas) masih sangat membutuhkan yang namanya

perhatian dan pengawasan dari kedua orang tua. Kerusakan moral, tindakan tidak berpelajar bahkan free sex bisa menghampiri setiap anak yang dalam keadaan kosong dan mengalami permasalahan dalam dirinya.

Dari beberapa permasalahan remaja dan anak untuk saat orang sangatlah bermain ketat dan menajdi acuan dalam hal penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan sejenisnya. Dengan demikian janganlah mudah pergaulan dan berusaha melampiaskan segala apapun cara untuk membut kita merasa senang jika masalah telah menghampiri kita. Mengingat adanya Allah dan selalu berfikir positif akan setiap langkah yang akan kita rencanakan.

Penulis merasakan begitu banyak kekurangan dalam penulisan namun semua hany untuk berbagi ilmu, adanya penanggulangan itu muncul karena adanya sebuah perbuatan yang mengakibatkan hal itu terjadi. Jangan berharap kemudahan dalam berbagai penanggulangan secara instan, karena penanggulangan memiliki cara tersendiri dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Berbagi sebuah perbuatan mulia semoga pembaca merasa mampu mengerti akan semua yang telah penulis jelaskan.